

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara natural dan mendalam tentang penanaman nilai-nilai keagamaan pada Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). Peneliti menemukan bahwa penanaman nilai-nilai keagamaan pada OSIS di SMA Daarut Tauhiid dilakukan melalui berbagai program kerja keagamaan pada OSIS. Oleh karena itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif (Creswell, 2002). Penelitian ini memerlukan pendekatan yang menyeluruh dan mendalam terhadap subjek yang diteliti, dengan memanfaatkan berbagai sumber data. Peneliti akan secara langsung terjun ke lapangan untuk mempelajari semua aspek yang berhubungan dengan subjek penelitian, yaitu penanaman nilai-nilai keagamaan pada OSIS. Mulai dari nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan, proses penanaman nilai-nilai keagamaan, dan hasil dari penanaman nilai keagamaan tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih desain penelitian Studi Kasus untuk menjalankan penelitian ini (Rukin, 2019).

#### **1.2 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

##### **3.2.1 Partisipan**

Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti membutuhkan sumber data yang mendukung pelaksanaan penelitian, yaitu partisipan. Dalam penelitian ini, narasumber berfungsi sebagai sumber data utama (Sugiyono, 2009). Adapun partisipan dalam penelitian ini adalah Ketua OSIS, pembina OSIS dan Waka Kesiswaan, karena yang menjadi objek penelitiannya adalah penanaman nilai-nilai keagamaan pada OSIS di SMA. Narasumber yang menjadi sumber data dalam penelitian yang dijalankan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Narasumber

No	Narasumber	Jabatan
1.	Adi Apriadi, M.Pd.	Waka Kesiswaan
2.	Gugun Gunawan, S.Pd.	Pembina OSIS
3.	Sultan Tsaqib Hanafi	Ketua OSIS

### 3.2.2 Lokasi

Adapun lokasi penelitian akan dilaksanakan di SMA Daarut Tauhiid Boarding School Putra Bandung, yang beralamat di Jl. Cigugur Girang No.33, Cigugur Girang, Kec. Parongpong, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Lokasi ini dipilih karena sekolah tersebut memiliki program kerja OSIS yang bersinggungan dengan nilai keagamaan.

### 3.3 Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, yang berperan sebagai instrumen kunci dalam hal pengumpulan data ialah peneliti sendiri. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik pengumpulan data yang bersifat triangulasi melalui observasi, wawancara, dan dokumen, serta *cross-check* antar narasumber untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan valid terhadap hal yang diteliti (Sugiyono, 2009).

#### 3.3.1 Jenis Data

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari partisipan di lingkungan sekolah yang diteliti, termasuk Waka Kesiswaan, Pembina OSIS, dan Ketua OSIS. Data primer yang dikumpulkan bersifat naratif dan berupa transkripsi wawancara. Sementara itu, data sekunder dalam penelitian ini mencakup data observasional, dokumen dan arsip, gambar atau foto, data audio, dokumen teks, serta data nonverbal.

### 3.3.2 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.3.2.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan peneliti pada penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi mendalam. Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki tujuan untuk mengumpulkan data-data yang tidak dapat dikumpulkan melalui metode observasi dan dokumentasi. Di antara data yang ingin dikumpulkan melalui wawancara tersebut ialah tentang 1) Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada OSIS di SMA Daarut Tauhiid 2) Cara nilai-nilai keagamaan tersebut ditanamkan kepada OSIS 3) Program kerja OSIS yang berkaitan dengan keagamaan 4) Indikator keberhasilan program kerja keagamaan tersebut 5) Tahapan-tahapan kegiatan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan tersebut 6) Evaluasi dari program kerja keagamaan yang telah dilaksanakan oleh OSIS. Instrumen wawancara yang dikembangkan berupa pertanyaan-pertanyaan yang memiliki pertanyaan lanjutan untuk mendapatkan data yang menjawab pertanyaan penelitian. Jawaban-jawaban tersebut akan dicatat dengan cermat oleh peneliti sambil direkam menggunakan smartphone. Rekaman tersebut kemudian akan ditranskrip, dilakukan *member check* kepada narasumber, dan akhirnya dianalisis (Sugiyono, 2009).

#### 3.3.2.2 Observasi

Alasan mengapa peneliti memilih untuk mengumpulkan data dengan observasi karena dalam mengumpulkan data mengenai penanaman nilai-nilai keagamaan pada OSIS, peneliti perlu mengamati secara langsung kegiatan tersebut dilaksanakan. Adapun jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif karena data yang dibutuhkan harus didapat dari pengamatan secara langsung dari lapangan dan memerlukan keterlibatan langsung peneliti di dalam kegiatan tersebut (Sugiyono, 2009).

#### 3.3.2.3 Studi Dokumen

Untuk mengoptimalkan pengumpulan data, peneliti juga mengumpulkan data dari dokumen-dokumen seperti peraturan, kebijakan, dokumen berbentuk gambar,

video, atau lainnya. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumentasi tersebut (Sugiyono, 2009).

Dalam mengumpulkan data melalui teknik dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian, seperti visi dan misi sekolah, perencanaan kegiatan, dan program kerja keagamaan.

Sama seperti teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, peneliti harus membuat pedoman pengumpulan data dokumen sebelum mengumpulkan data yang diperlukan. Pedoman ini penting agar proses pengumpulan dokumen dapat dilakukan secara terstruktur, rapi, dan komprehensif. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti harus menganalisis data-data yang akan dicari dan menentukan jenis-jenis dokumen yang dibutuhkan.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Penelitian

No	Fokus Penelitian	Data yang dibutuhkan	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Nilai-nilai keagamaan yang diterapkan pada OSIS di SMA Daarut Tauhiid	Profil sekolah SMA Daarut Tauhiid	1. Sejarah berdirinya SMA Daarut Tauhiid 2. Visi Misi SMA Daarut Tauhiid 3. Tujuan SMA Daarut Tauhiid		Studi Dokumen
	Nilai-nilai keagamaan pada OSIS		1. Nilai aqidah 2. Nilai ibadah 3. Nilai Akhlak	Wawancara Kesiswaan	Wawancara

Moch. Fadilatul Umam, 2024

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SMA DAARUT TAUHIID**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				dan Pembina OSIS	
		Program kerja OSIS yang berkaitan dengan keagamaan	1. Program kerja keagamaan pada OSIS 2. Indikator keberhasilan program kerja keagamaan tersebut	1. Waka Kesiswaan 2. Pembina OSIS 3. Ketua OSIS	Wawancara
2.	Proses penanaman nilai-nilai keagamaan pada OSIS SMA Daarut Tauhiid	Internalisasi nilai	Tahapan-tahapan untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan pada OSIS	Waka Kesiswaan dan Pembina OSIS	Wawancara
		Proses penanaman nilai-nilai keagamaan pada OSIS	Melihat kegiatan dan program kerja yang dilaksanakan OSIS	OSIS	Observasi
		Program kerja OSIS yang berkaitan	1. Program kerja keagamaan pada OSIS	1. Waka Kesiswaan	Wawancara

Moch. Fadilatul Umam, 2024

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SMA DAARUT TAUHIID**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		dengan keagamaan	2. Indikator keberhasilan program kerja keagamaan tersebut	2. Pembina OSIS 3. Ketua OSIS	
		Evaluasi	Evaluasi dari program kerja keagamaan pada OSIS yang membantu menanamkan nilai nilai keagamaan	1. Waka Kesiswaan 2. Pembina OSIS 3. Ketua OSIS	Wawancara
3.	Keberhasilan siswa pada bidang keagamaan yang terlibat dalam kegiatan OSIS di SMA Daarut Tauhiid	Hasil dari penanaman nilai keagamaan pada OSIS	Prestasi-prestasi siswa pada bidang keagamaan yang terlibat kegiatan OSIS	1. Waka Kesiswaan 2. Pembina OSIS 3. Ketua OSIS	Wawancara

### 3.3.3 Uji Keabsahan Data

#### 3.3.3.1 Triangulasi Data

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti menggunakan teknik gabungan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara terstruktur, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Dengan demikian, penelitian ini memanfaatkan

Moch. Fadilatul Umam, 2024

*PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SMA DAARUT TAUHIID*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

lebih dari satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama, yang dikenal sebagai triangulasi teknik. Selain itu, peneliti juga menerapkan triangulasi sumber dengan memverifikasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Penggunaan triangulasi teknik dan sumber ini bertujuan untuk menguji kredibilitas data yang telah dikumpulkan (Sugiyono, 2009).

### 3.3.3.2 Member Check

Selain triangulasi, peneliti juga menggunakan *member check* untuk meningkatkan validitas data yang dianalisis. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa data transkrip wawancara sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan oleh narasumber. Jika narasumber menyetujui transkrip wawancara yang telah dikirimkan, maka data tersebut dianggap valid. Namun, jika narasumber tidak menyepakati data dan tafsirannya, peneliti perlu melakukan diskusi lebih lanjut dengan narasumber. Setelah transkrip wawancara dinyatakan valid, peneliti akan membuat surat pernyataan *member check* yang menyatakan bahwa transkrip tersebut telah disetujui (Sugiyono, 2009).

## 3.4 Analisis Data

Untuk memudahkan pemahaman data bagi peneliti maupun khalayak umum, peneliti memilih menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman dalam mengolah data yang telah dikumpulkan. Peneliti berpendapat bahwa model Miles dan Huberman adalah pilihan yang tepat karena analisis datanya bersifat interaktif dan berkesinambungan hingga penelitian selesai, dengan indikator salah satunya adalah data yang mencapai kejenuhan. Proses analisis data yang akan dilakukan peneliti dengan model tersebut meliputi tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

### 3.4.1 Reduksi Data

Dalam tahap reduksi data, peneliti berfokus pada peringkasan, pemilahan hal-hal yang penting dan utama, serta memberikan perhatian lebih pada hal-hal tersebut. Peneliti kemudian mencari tema dan pola yang muncul dari data. Apabila peneliti menemukan data yang tampak asing, belum memiliki pola, atau tidak dikenal sama sekali, peneliti akan memberikan perhatian ekstra terhadap elemen-elemen tersebut

Moch. Fadilatul Umam, 2024

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SMA DAARUT TAUHIID**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

selama proses reduksi data. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai langkah-langkah selanjutnya yang harus diambil oleh peneliti. Pendekatan ini juga mempermudah peneliti dalam pengumpulan data tambahan jika diperlukan (Sugiyono, 2009).

Tabel 3. 3 Kode Reduksi Data

No	Nama Data	Kode
1.	Nilai-nilai keagamaan yang ditanamkan pada OSIS	R1.1
2.	Proses dan tahapan-tahapan penanaman nilai keagamaan	R2.1
3.	Program kerja keagamaan pada OSIS	R2.2
4.	Evaluasi kegiatan pada OSIS	R2.3
5.	Hasil penanaman nilai keagamaan pada siswa	R3.1

### 3.4.2 Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, peneliti memilih untuk menyajikan data dalam bentuk teks naratif agar lebih mudah dipahami. Pilihan ini diambil mengingat data yang dikumpulkan sangat kompleks dan bersifat kualitatif.

Untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data, peneliti juga membuat kodifikasi atas setiap data yang terkumpul sesuai dengan kategorisasinya.

Tabel 3. 4 Kode Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Kode
1.	Wawancara	W
2.	Observasi	O
3.	Dokumentasi	D

Tabel 3. 5 Kode Narasumber

No	Narasumber	Kode
1.	Waka Kesiswaan	KS
2.	Pembina OSIS	PO
3.	Ketua OSIS	KO

Tabel 3. 6 Daftar Data Observasi

No	Observasi Ke-	Tanggal	Kegiatan
1.	Observasi 1 (OBS 1)	2 Mei 2024	<i>Ma'rifatullah</i>
2.	Observasi 2 (OBS 2)	3 Mei 2024	Kegiatan OSIS
3.	Observasi 3 (OBS 3)	6 Mei 2024	Kegiatan OSIS
4.	Observasi 4 (OBS 4)	7 Mei 2024	Kegiatan OSIS
5.	Observasi 5 (OBS 5)	8 Mei 2024	Kegiatan OSIS
6.	Observasi 6 (OBS 6)	9 Mei 2024	Kegiatan OSIS
7.	Observasi 7 (OBS 7)	10 Mei 2024	Kegiatan OSIS dan Sedekah Harian

Tabel 3. 7 Daftar Dokumen

No	Jenis Dokumen
1.	Profil, Visi, Misi, dan Tujuan SMA Daarut Tauhiid Bandung
2.	Dokumentasi BR3T (Bersih, Rapih, Tertib, Teratur, dan Terpelihara)

Moch. Fadilatul Umam, 2024

**PENANAMAN NILAI-NILAI KEAGAMAAN PADA ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SMA DAARUT TAUHIID**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.	Dokumentasi Sahur Puasa Senin dan Kamis
4.	Dokumentasi Pembiasaan Salat Berjamaah
5.	Dokumentasi Halaqah Al-Quran
6.	Dokumentasi Hadroh Program KERIKIL
7.	Dokumentasi PHBI Idul Adha dan Hari Santri Nasional
8.	Dokumentasi TBM (Tepat Waktu Berjama'ah di Masjid)
9.	Dokumentasi Salat Qiyamul Lail Mabit
10.	Dokumentasi Kajian Ma'rifatullah
11.	Dokumentasi Sedekah Harian
12.	Dokumentasi TOR OSIS

### 3.4.3 Verifikasi Data

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang diambil pada tahap ini bersifat sementara. Jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung, kesimpulan tersebut akan berubah, dan peneliti akan melanjutkan ke tahap pengumpulan data berikutnya. Sebaliknya, jika kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti kuat, maka kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini akan dianggap kredibel (Sugiyono, 2009).

### 3.5 Paradigma Penelitian

